

(MERAH SHALAT YANG KHUSYUK)

(Oleh Dr.Hj. Jernilan M.Pd)
(Penyuluh Agama Islam KUA Kec. Kepahiang)



☞ Kekhusyukan saat mengerjakan sholat, adalah dambaan setiap insan mukmin. Khusyu' dalam sholat, memancarkan kedamaian jiwa dan ketenangan hati. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

الصَّلَاةُ فِي عَيْنِي فُرَّةٌ جَعَلْتُ

“Dijadikan sesuatu yang paling menyenangkan hatiku ada pada saat mengerjakan shalat” (HR. An-Nasaa`i dan Ahmad dan selain keduanya. Hadits shahih). □

☞ Dalam Al Qur'an, Allah swt. menyebutkan khusyuk adalah tanda orang-orang beriman, calon penghuni surga Firdaus.

خَاشِعُونَ صَلَاتِهِمْ فِي هُمُ الَّذِينَ.. الْمُؤْمِنُونَ أَفْلَحَ قَدْ

✓ “Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman. Yaitu orang-orang yang khusyuk dalam sembahyangnya” (QS. Al Mukminun : 1-2)

Lalu Allah berfirman,

خَالِدُونَ فِيهَا هُمُ الْوَارِثُونَ الَّذِينَ.. الْوَارِثُونَ هُمُ أَوْلَانِكَ

“Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi. Yakni yang akan mewarisi surga Firdaus. Mereka kekal di dalamnya” (QS. Al Mukminun : 11-12) □

☞ Khusyuk menurut para ulama adalah ketenangan hati dan jiwa saat melakukan sholat. Artinya, hatinya tenang tanpa memikirkan sesuatu yang diluar dari pada sholat. Lalu ketenangan hati tersebut, terpancar pada anggota badan, sehingga melahirkan sikap yang tenang pula. Untuk membuatmu merasakan nikmat agung ini, pertama adalah berdoa memohon kepada Allah taufik, agar Allah mengaruniakan kepada kita, kekhusyukan shalat.

Kemudian hadirkan perasaan dalam hati, bahwa saat anda mengerjakan sholat, anda sedang berdiri di hadapan Allah 'azza wa jalla. Tuhan seluruh alam. Yang mengetahui hal-hal yang tersembunyi dan yang nampak. Mengetahui bisikan-bisikan dalam jiwamu. ♥

☞ Saat anda berdiri sholat, yakinilah bahwa saat itu anda sedang bermunajat kepada Allah 'azza wa jalla. Sebagaimana disabdakan oleh Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam,

أَوْ يَسَارِهِ عَنْ وَلَكِنْ قِبَلْتِهِ قِبَلَ أَحَدِكُمْ يَبْرُقَنَّ فَلَا الْقِبْلَةَ وَبَيْنَ بَيْنَهُ رَبُّهُ إِنَّ أَوْ رَبُّهُ يُنَاجِي فَإِنَّهُ صَلَاتِهِ فِي قَامَ إِذَا أَحَدَكُمْ إِنَّ قَدَمَيْهِ تَحْتَ

✓ “Sesungguhnya salah seorang di antara kalian apabila berdiri dalam shalatnya, maka ia sedang bermunajat dengan Rabbnya – atau Rabbnya berada antara dia dan kiblat – Maka, janganlah salah seorang di antara kalian meludah ke arah kiblat. Akan tetapi hendaklah ia meludah ke sebelah kirinya atau di bawah kakinya” (HR. Bukhari dan Muslim).

☞ Khusyu' dalam shalat merupakan sifat seorang mukmin yang beruntung, jika shalat benar-benar khusyuk dalam shalatnya dan pikirannya serta selalu mengingat Allah, dan memusatkan semua pikiran dan panca inderanya untuk bermunajat kepada-Nya. Dia menyadari dan merasakan bahwa orang yang shalat itu benar-benar sedang berhadapan dengan Tuhannya. Oleh karena itu seluruh anggota tubuh dan jiwanya dipenuhi kekhusyukan, kekhidmatan dan keikhlasan, diselingi dengan rasa takut dan diselubungi dengan penuh harapan kepada Tuhannya. Nah, untuk dapat memenuhi syarat kekhusyukan dalam shalat, maka harus memperhatikan tiga perkara, yaitu:

a) Paham apa yang dibaca, supaya apa yang diucapkan lidahnya dapat dipahami dan dimengerti, sesuai dengan ayat:

أَفَقَالَهَا قُلُوبٍ عَلَى أَمْ الْقُرْآنَ نَيِّدِرُؤُ أَفَلَا

Maka tidakkah mereka menghayati Al-Qur'an ataukah hati mereka sudah terkunci? (Muhammad [47]: 24)

b) Ingat kepada Allah, sesuai dengan firman-Nya:

لِيَذْكُرِي الصَّلَاةَ وَأَقِمِ

Dan laksanakanlah salat untuk mengingat Aku. (Tha Ha [20]: 14)

c) Shalat berarti munajat kepada Allah. Jadi pikiran dan perasaan orang yang shalat harus selalu mengingat dan jangan lengah atau lalai. Para ulama berpendapat bahwa shalat yang tidak khusyuk sama dengan tubuh tidak bernyawa. Akan tetapi ketiadaan khusyuk dalam shalat tidak membatalkan shalat, dan tidak wajib diulang kembali.

